

**Pelatihan Penulisan Judul Dan *Introduction* Dalam Karya Ilmiah
Bagi Mahasiswa**

**Siti Pratiwi Husain¹, Sri Desiyani Permata Gani², Dhea Safitri Kurniawati
Mohama³**

^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota
Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Abstrak

Karya ilmiah merupakan hasil tulisan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan dan penelitian dalam bidang tertentu dengan harus memperhatikan norma dan etika bagi penulis Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah 1) Untuk meningkatkan pengetahuan bagi para peserta pentingnya penulisan karya ilmiah, 2) Untuk meningkatkan kemampuan para peserta dalam menentukan judul dan membuat *introduction* dengan baik dan benar sesuai pedoman penulisan karya ilmiah. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Khususnya Program Studi Akuntansi yang akan mengampu seminar usul proposal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut: Metode ceramah, metode diskusi, dan latihan. Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap perencanaan kegiatan, tahap selama proses kegiatan, dan tahap akhir kegiatan. Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi para peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah mahasiswa dalam proses pembuatan karya ilmiah mulai dari penentuan masalah, perumusan judul, penulisan pendahuluan (*introduction*) serta referensi dan data penelitian, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan oleh para mahasiswa menjadi karya ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Mahasiswa, Gorontalo

Abstract

Scientific work is the result of writing that presents opinions, observations, reviews and research in a particular field by paying attention to norms and ethics for writers. participants in determining the title and making the introduction properly and correctly according to the guidelines for writing scientific papers. The target audience in the service activities are students in the Faculty of Economics, especially the Accounting Study Program who will be in charge of the proposal proposal seminar. The methods used in this training activity are as follows: Lecture method, discussion method, and exercises. Evaluation in this activity is carried out in three stages, namely the activity planning stage, the stage during the activity process, and the final stage of the activity. The results of this activity provide great benefits for the training participants who in this case are students in the process of making scientific papers starting from determining the problem, formulating titles, writing introductions as well as references and

research data, so that scientific works produced by students become quality scientific work.

Keywords: *Scientific Work, Students, Gorontalo*

© 2021 Siti Pratiwi Husain, Sri Desiyani Permata Gani, Dhea Safitri Kurniawati
Mohama

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Siti Pratiwi Husain, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Mengapa kita harus melakukan karya ilmiah? karena manusia memiliki motivasi atau dorongan dengan *rasa keingintahuan* tentang bagaimana kenyataannya (fakta). Karya ilmiah merupakan karangan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan, bersantun bahasa dan isi yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan (Lubis dan Rahimah, 2019:1).

Karya ilmiah memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia. Tujuan dari penelitian ilmiah adalah dapat memecahkan permasalahan yang tengah terjadi oleh masyarakat (*user*) dan bagaimana penelitian ini bisa memberikan nilai praktis dan atau nilai konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memiliki penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat/ *user*. Perkembangan ilmu pengetahuan ini adalah hasil dari penelitian-penelitian (*research*) para ahli sebelumnya (Fatihudin, 2012).

Karya ilmiah merupakan kunci utama dalam penyelesaian masalah bagi *user*, karya ilmiah harus tetap memperhatikan norma dan etika bagi penulis, seperti tiga hal dalam etika ilmiah yakni harus

menghindari *fabrikasi*, *falsifikasi* dan *plagiarisme* (IPB Press, 2012). Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mengumpulkan data yang akan diukur secara analitis dan tidak bias. Hal yang paling penting adalah karya ilmiah yang berdasarkan metode ilmiah yakni berdasarkan pada fakta, memiliki bukti objektif, memiliki analisis logis, menggunakan ukuran atau dapat diukur dan dapat dikuantifikasikan atau dapat dihitung (Fatihudin, 2012).

Karya ilmiah memiliki fungsi sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hal ini berkaitan dengan hakikat karya ilmiah yakni menyampaikan kebenaran melalui metode yang sistematis, metodologis dan konsisten (Lubis dan Rahimah, 2019:3). Berdasarkan fungsi tersebut, karya ilmiah dipandang sebagai cara untuk mencari jawaban atas masalah yang sedang dihadapi, terutama bagi mahasiswa sebagai peneliti muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Maka karya ilmiah yang baik sering dijadikan sumber informasi ataupun sebagai bahan acuan bagi ilmuwan atau peneliti lainnya.

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses penyusunan karya ilmiah adalah masih kurang pemahamannya mahasiswa pada saat menulis karya ilmiah antara lain dalam pemilihan *topic* atau masalah, menentukan judul karya ilmiah, membuat *introduction* atau pendahuluan, serta referensi atau data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan beberapa masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa sebagai peneliti pemula dalam menyusun karya ilmiah, maka kami terdorong melakukan pengabdian kepada masyarakat

dengan judul: Pelatihan Judul dan *Introduction* Dalam Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. Dengan adanya pengabdian ini maka tujuan yang diharapkan adalah 1) Untuk meningkatkan pengetahuan bagi para peserta pentingnya penulisan karya ilmiah, 2) Untuk meningkatkan kemampuan para peserta dalam menentukan judul dan membuat *introduction* dengan baik dan benar sesuai pedoman penulisan karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini pada bulan minggu ke-2 bulan April tahun 2021 di Kota Gorontalo. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Khususnya Program Studi Akuntansi yang akan mengampu seminar usul proposal. Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para mahasiswa dalam menentukan judul karya ilmiah dan menyusun *introduction* atau pendahuluan didalam karya ilmiah berbentuk skripsi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Metode ceramah digunakan oleh pemateri unuk menjelaskan materi yang berkaian dengan cara penulisan judul dan *introduction* dalam karya ilmiah bagi mahasiswa.
- b. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam maeri bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.
- c. Latihan digunakan untuk menulis judul dan menyusun pendahuluan bagi peserta secara offline.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni

1. Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, pemateri menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
2. Tahap selama proses kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan peserta diberikan pelatihan penulisan judul dan *introduction* dalam karya ilmiah bagi mahasiswa .

Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Pada tahap ini pemateri 85 % peserta yang berasal dari mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini dapat menentukan judul karya ilmiah dan menyusun *introduction* atau pendahuluan didalam karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Fatihudin (2012) menulis karya ilmiah merupakan pembelajaran kepada mahasiswa atau individu tentang kejujuran. Jujur pada diri sendiri dan pada orang lain. Kejujuran akan menggambarkan kompetensi dan integritas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Pengertian karya tulis ilmiah menurut KBBI merupakan karya tulis yang dibuat menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dan berdasarkan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka).

Adapun jenis-jenis karya ilmiah yang biasa ditulis menurut Arifin (2003) adalah sebagai berikut :

1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang mengutarakan suatu masalah dan pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif.

2. Kertas Kerja

Kertas kerja hampir sama dengan makalah, namun penjabaran untuk kertas kerja lebih mendetail daripada makalah.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis menurut pendapat orang lain dan diri sendiri. Data diperoleh melalui observasi lapangan atau percobaan laboratorium.

4. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang menyajikan temuan baru dengan melakukan penelitian sendiri. Tesis ini juga adalah tulisan yang lebih mendetail daripada skripsi.

5. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang menyajikan suatu dalil dan dibuktikan sendiri oleh penulis. Disertasi ini disusun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar doctor.

Sementara karya ilmiah memiliki fungsi sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hal ini berkaitan dengan hakikat karya tulis ilmiah yaitu menyampaikan kebenaran melalui metode yang sistematis, metodologis dan konsisten. Jika dihubungkan dengan hakikatnya maka fungsi karya ilmiah adalah sebagai berikut: Penjelasan (*explanation*), Ramalan (*prediction*), Kontrol (*control*).

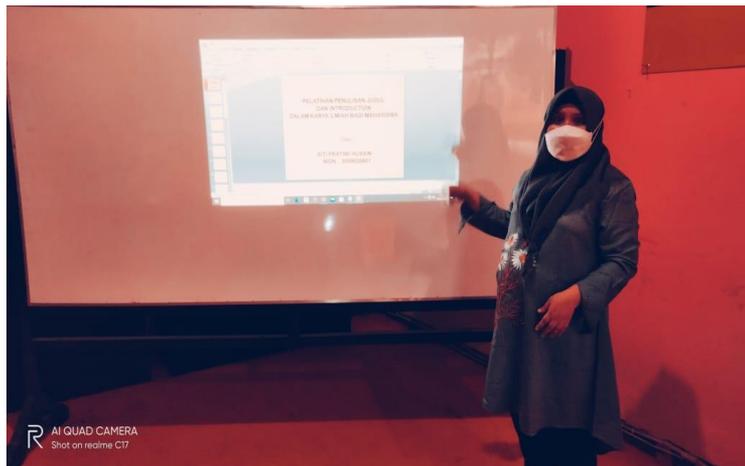
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan tatap muka bersama dengan para mahasiswa, ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang masih sulit dalam melakukan pemilihan topik atau perumusan masalah pada saat menulis karya ilmiah. Padahal topik atau masalah menjadi fondasi utama sebuah karya ilmiah, tanpa adanya masalah maka sebuah karya ilmiah tidak akan menjadi

sebagaimana mestinya. Selain sulit menentukan masalah, para mahasiswa juga masih kurang paham mengenai bagaimana seharusnya merumuskan judul, menulis pendahuluan (*introduction*), serta referensi-referensi atau data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah.



Untuk mengatasi hal tersebut hal yang akan dilakukan adalah meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai konsep dasar penyusunan karya ilmiah dengan memberikan tips dan langkah mudah dalam proses penentuan topik, perumusan judul, sampai pada penulisan *introduction*. Adapun beberapa langkah mudah dalam proses memilih topik penelitian yang menjadi dasar penyusunan karya ilmiah adalah sebagai berikut : *brainstorming* untuk ide, membaca informasi latar belakang umum, fokus pada topik, buat daftar kata kunci yang berguna, bersikap fleksibel, tentukan topik, sebagai pertanyaan penelitian yang berfokus, penelitian dan baca lebih lanjut tentang topik

anda, merumuskan pernyataan. Judul memiliki sifat lebih spesifik ketimbang topik dan tema, perubahan dari tema ke judul cukup ditambahkan keterangan seperti tempat, waktu, metode, menerangkan kata dll. Sementara pendahuluan merupakan bagian pengantar penelitian. Pendahuluan berperan dalam mengantar pembaca untuk memahami alasan penelitian dilakukan, semakin jelas pendahuluan yang dibuat akan semakin membantu pembaca untuk memutuskan untuk perlu tidaknya penelitian dibaca lebih lanjut.



Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan materi tentang Karya Ilmiah. Sementara pada tahap kedua (sesi II) peserta diberikan materi karya ilmiah dan penjelasan mengenai bagaimana cara memilih topik dan menentukan judul serta menuliskan pendahuluan (*introduction*) yang baik dan benar. Setelah itu dilakukan sesi Tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Terakhir dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan program kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa peserta sudah memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini

terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi para peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah mahasiswa dalam proses pembuatan karya ilmiah mulai dari penentuan masalah, perumusan judul, penulisan pendahuluan (*introduction*) serta referensi dan data penelitian, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan oleh para mahasiswa menjadi karya ilmiah yang berkualitas.

Kegiatan pelatihan seperti ini perlu terus dilakukan karena memberikan manfaat bagi para peserta khususnya mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas yang dapat bersaing di event-event penulisan karya ilmiah nasional bahkan internasional. Selain itu setiap tahunnya mahasiswa diwajibkan mengontrak seminar usul penelitian sebagai langkah pertama dari rangkaian proses penyusunan skripsi, sehingga kegiatan seperti ini harus rutin dilakukan agar semua mahasiswa memiliki pemahaman mengenai penentuan masalah yang menjadi fondasi penelitian, perumusan judul penelitian serta penulisan *introduction* atau pendahuluan.

REFERENCES

- Assagaf, Aminullah. 2020. Penulisan Karya Ilmiah Lanjutan. Virtual Learning. By : Proaktif Akademisi.
- Fatihudin, Didin.2012. Metode Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Penerbit : PPs UM Surabaya
- Lubis, Mina dan Rahimah, Anni. (2019). *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Penerbit CV. Berkah Prima, Padang.

- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi : metode penelitian komunikasi : konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya